

**UPAYA PENINGKATAN *SELF-EFFICACY* DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN INSTALASI MOTOR LISTRIK
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DI SMK N 3 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh :
Dudy Muhamad Firmansyah
NIM 15518241006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui tingkat keyakinan diri (*self-efficacy*) peserta didik pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD); (2) Mengetahui tingkat kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD); (3) Mengetahui respons peserta didik terhadap implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan empat tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah: perencanaan; tindakan; observasi; dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI jurusan TL 4 SMK N 3 Yogyakarta yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas belajar, angket *self-efficacy*, angket kemandirian belajar, dan angket penerapan pembelajaran terhadap model pembelajaran kooperatif tipe (STAD). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) pada siswa kelas XI TL 4 mata pelajaran Instalasi Motor Listrik dapat meningkatkan *self-efficacy* dan kemandirian belajar peserta didik dari hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) Berdasarkan hasil angket *self-efficacy* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Pada pra siklus 55% peserta didik termasuk kriteria cukup, dan 45% termasuk kriteria tinggi, siklus I 82% peserta didik termasuk kriteria sangat tinggi, dan 18% termasuk kriteria sangat tinggi, sedangkan pada siklus II 45% peserta didik termasuk kriteria tinggi, dan 55% termasuk kriteria sangat tinggi; (2) Berdasarkan hasil angket kemandirian belajar menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Pada pra siklus 18% peserta didik termasuk kriteria cukup, dan 82% termasuk kriteria tinggi, siklus I 73% peserta didik termasuk kedalam kriteria tinggi, dan 27% termasuk kriteria sangat tinggi, sedangkan pada siklus II 23% peserta didik termasuk kedalam kriteria tinggi, dan 77% termasuk kedalam kriteria sangat tinggi; (3) Berdasarkan respons peserta didik melalui angket, 12 peserta didik merespons baik dengan prosentase 45% dan 10 peserta didik merespons sangat baik dengan prosentase 45%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar setelah dilakukan tindakan diperoleh hasil untuk indikator kegiatan visual 77%, kegiatan lisan 78%, kegiatan mendengarkan 73%, kegiatan menulis 76%, dan kerjasama kelompok 73%.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, Kemandirian Belajar, Respons Siswa, STAD.